

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR(SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN)

Nova Salasatun Warohmah¹, Sobrotul Imtikhanah², M. Fithrayudi T³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Korespondensi email: novasalasatun@gmail.com

Diterima : 14 Agustus 2024 Direvisi : 15 Agustus 2025 Disetujui : 03
Desember 2025

Abstract

Riset ini mengeksplorasi hubungan antara DER, ROE, dan DPR pada badan usaha manufaktur subsektor Food and beverages selama tahun 2021 hingga 2023. maksud dari studi ini untuk mengidentifikasi bagaimana interaksi antara ketiga aspek ini mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menganalisis data keuangan dan metrik relevan dari 60 perusahaan dalam sub sektor tersebut. Teknik statistik dan pemodelan regresi digunakan untuk mengevaluasi interaksi antara DER, ROE, DPR. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ketiga faktor ini memberikan dampak besar pada entitas dalam kategori Food and beverages. Penelitian ini sumber yang tersedia mengenai penilaian terhadap perusahaan melalui penyajian bukti nyata yang spesifik bidang ini. Hasilnya memberikan wawasan penting aspek aspek yang mempengaruhi kualitas pemegang saham di bidang ini, mendukung pihak pihak yang terlibat dalam mengambil pilihan strategis bertujuan meningkatkan efektivitas dan kompetivitas, serta memberikan panduan bagi pembuat kebijakan, investor, dan manajer.

Kata kunci : *kebijakan dividen, profitabilitas, struktur modal*

Abstract

This research explores the relationship between DER, ROE, and DPR in manufacturing companies within the food and beverages sub sector from 2021 to 2023. The purpose of this study is to identify how the interaction between these three aspects affects the overall firm value. This study employs a quantitative approach by analyzing financial data and relevant metrics from 60 companies within the subsector. Statistical techniques and regression modeling are used to evaluate the interaction between DER, ROE, DPR. The findings indicate that these three factors have a significant impact on entities in the food and beverages category. This research provides available sources regarding company valuation through the presentation of concrete evidence in this specific field. The results offer valuable insights into the factors affecting shareholder value in this sector, supporting stakeholders in making strategic decisions aimed at enhancing effectiveness and competitiveness, and providing guidance for policymakers, investors and managers.

Keywords: *dividend policy, profitability, capital structure*

PENDAHULUAN

Aset perusahaan sangat dominan pada penggambaran kekayaan investor saham suatu entitas. Aset perusahaan menggambarkan kekayaan entitas tersebut. Penilaian aset perusahaan bisa diamati pada nilai ekuitasnya. Nilai ekuitas yang stabil cenderung dapat mengembangkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Pada dasarnya, tujuan utama seorang investor adalah memaksimalkan return sambil mempertimbangkan risiko yang ada. Keuntungan investasi bisa berasal dari pendapatan dari saham atau keuntungan modal. Dividen merujuk pada bagian dari laba yang diberikan untuk pemilik ekuitas, sementara keuntungan modal merupakan perbedaan pada biaya perolehan dan nilai transaksi ekuitas. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kerap dipakai dari pihak penanam modal dalam mengestimasi potensi entitas untuk memajukan kualitas bagi investor saham. Aspek aspek ini meliputi struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen. (Yuniastri et al., 2021)

Dalam proses peningkatan bisnis, entitas begitu bergantung pada kewajiban penanam modal. Kehadiran penanam modal menyerahkan dampak baik yang signifikan terkait kenaikan aset perusahaan. Penanam modal yang menanamkan modalnya jelas berharap mendapatkan reward oleh entitas. Kepercayaan penanam modal terhadap potensi keuntungan bisa berkembang dengan cara penilaian efektivitas perusahaan dan kuantitas dividen yang diserahkan. UMKM merupakan salah satu pilar penting perekonomian suatu bangsa. UMKM merupakan salah satu bukti nyata industri kreatif, di mana pengelolaannya mengandalkan gagasan dari para pemilik. (Aroginanto et al., 2023) Pikiran ini tentu mendorong perusahaan untuk melakukan berbagai upaya guna menghindari kebangkrutan, seperti penurunan tajam dalam tarif entitas industri pada pasar modal Indonesia. Pengurangan tersebut diperkirakan menjadi indikasi pengurangan kualitas lembaga.

Apabila tarif ekuitas entitas besar, jadi harga entitas dapat dianggap bagus, yang memberikan tanda positif kepada calon investor dan memastikan kesejahteraan investor saham. Nilai ekuitas yang tinggi menunjukkan peningkatan aset yang diperoleh pemilik ekuitas. penyebab utama yang mempengaruhi keputusan investasi adalah nilai perusahaan. Rasio PBV diterapkan dalam hal menilai aset entitas. Apabila perhitungan PBV sangat tinggi, ekuitas mungkin akan sulit untuk dijual atau kurang memikat bagi penanam modal (Devi & Padnyawati, 2023a)

Struktur modal merujuk pada perbandingan antara pembiayaan periode lama entitas, yang dinilai dengan cara rasio antara peran periode lama dan dana pribadi (Sari et al., 2022). Idealnya, struktur modal perusahaan seharusnya memiliki utang yang lebih rendah dibandingkan menggunakan modal pribadi. Entitas perlu memperhitungkan ukuran antara liabilitas durasi lama dan dana pribadi saat menentukan struktur modalnya, karena ini akan menentukan aset entitas (Saepulah et al., 2023). Pengelolaan struktur modal yang efektif akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan dan berdampak positif pada kesehatan finansialnya, serta memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan

nilai secara keseluruhan.

Profitabilitas perusahaan mencerminkan korelasi antara pendapatan aset atau dana yang dimanfaatkan agar mendapatkan keuntungan. Secara alternatif, efisiensi laba mengindikasikan sejauh mana entitas mampu memperoleh keuntungan dalam periode tertentu (Malinda et al., 2020). Profitabilitas ekonomi adalah metode yang tepat untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan modal yang tersedia (Wiyati et al., 2016).

Strategi dividen mengatur berapa banyak keuntungan yang akan diterima dari pemilik ekuitas. Kebijakan ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan terkait langsung dengan keuntungan yang diperoleh investor. Secara khusus, peraturan pembagian keuntungan merupakan pilihan entitas perihal apakah profit yang diperoleh dari aktivitas usaha nantinya diberikan pada investor dalam hal dividen atau disimpan sebagai laba ditahan (Rahma & Arifin, 2022).

Penelitian ini mengulang studi sebelumnya oleh (Aullia & Lisiantara, 2023) yang menilai dampak dari DER, ROE, DPR terhadap PBV. Perbedaan utama dari riset sebelumnya yaitu bahwa riset tersebut memakai contoh pada semua sektor entitas manufaktur yang tercatat pada BEI dalam jangka waktu 2021-2023. Fokus riset ini yaitu pada entitas manufaktur pada industri makanan, minuman yang tercatat pada BEI pada jangka waktu yang sama. Selain itu, riset ini hanya mempertimbangkan variabel pengaruh seperti struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen, sedangkan penelitian sebelumnya oleh Gz dan Lisiantara (2022) mencakup variabel independen yang lebih luas, termasuk profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, dan kebijakan dividen.

Peneliti memutuskan untuk fokus pada sektor makanan dan minuman dalam industri manufaktur yang terdaftar pada BEI sebagai objek survei, hasil survei ini akan membantu peneliti selanjutnya dengan memperluas subjek penelitian yang dapat digeneralisasikan sebagai saran yang baik untuk disampaikan ke peneliti selanjutnya yang mana dengan memperluas objek penelitian seperti penelitian ini dapat memberikan manfaat serta gambaran lebih besar terhadap hasil penelitian dan bisa memberikan jawaban dari keraguan-keraguan atas fenomena yang diambil.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang sudah dijelaskan, dengan analisis yang akan digunakan serta memperluas objek, penelitian ini mencoba mengetahui bagaimana variabel tersebut berdampak pada nilai perusahaan, sehingga penulis berminat untuk melakukan studi dengan judul "PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR(SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN)"

METODE PENELITIAN

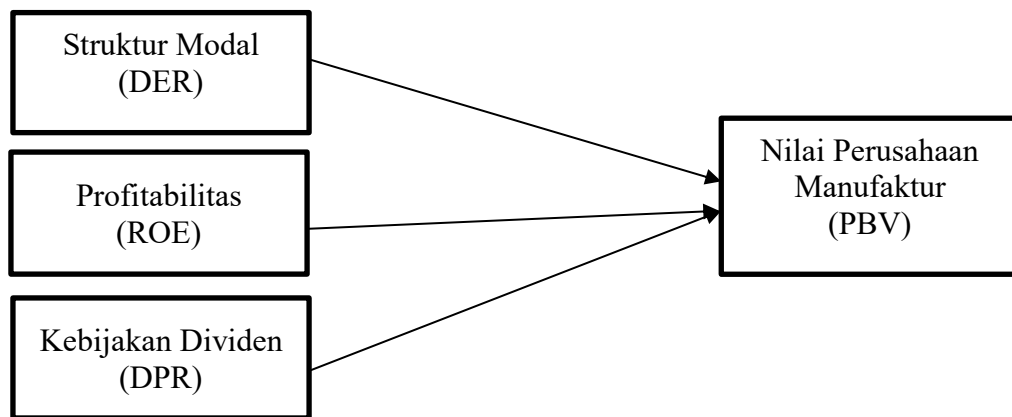
Pendekatan ini memakai Pendekatan Kuantitatif. Pada riset ini, data yang digunakan yaitu data sekunder yang didapat pada dokumentasi tahunan untuk periode 2021-2023. Sumber informasi tersebut diambil pada basis data IDX (www.idx.co.id). Jumlah penelitian mencakup semua entitas makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada jangka waktu 2021-2023, yang berjumlah

71 entitas. Sampel penelitian ditetapkan memakai metode purposive sampling, dan dihasilkan sampel sebanyak 60 perusahaan. Detail mengenai pemilihan sampel penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel.1 Prosedur Pemilihan Sampel

No	Populasi	Jumlah
	Total perusahaan divisi food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia jangka waktu 2021-2023	71
	Kriteria Penelitian Sampel (purposive sampling)	
1	Divisi food and beverages yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berkelanjutan jangka waktu 2021-2023	(5)
2	Perusahaan food and beverages yang tidak memakai mata uang indonesia jangka waktu 2021-2023	(2)
3	Perusahaan sub sektor food and beverage yang tidak merasakan keuntungan jangka waktu 2021-2023	(19)
4	Perusahaan sub sektor food and beverages yang tidak membagikan dividen jangka waktu 2021-2023	(19)
5	Perusahaan yang sudah dieliminasi oleh peneliti	(6)
	Data sampel	20
	Total sampel (n x periode penelitian) (20x3)	60

Data diatas selanjutnya akan dievaluasi memakai uji statistik deskriptif guna memahami kondisi umum data, termasuk nilai terkecil, nilai maksimum, dan nilai tengah dari keseluruhan data yang ada. Uji prinsip dasar akan dilaksanakan guna meyakinkan distribusi data yang baik melalui uji normalitas, maupun untuk mengidentifikasi adanya masalah yang bisa memicu ringkasan hasil, melewati uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji regresi akan digunakan untuk menentukan apakah keterkaitan antar elemen bersifat positif atau negatif berdasarkan persamaan yang dihasilkan. Uji determinasi akan mengukur besarnya pengaruh variabel independen pada elemen dependen dengan mengevaluasi nilai R^2 . Uji F akan dipakai untuk menilai kelayakan kerangka studi berdasarkan signifikansi yang harus tidak melebihi 0,05. Uji t akan digunakan untuk menguji hipotesis dan menentukan apakah dugaan atau hipotesis yang dibuat dalam penelitian tersebut bisa diterima atau tidak.

**Gambar 1. Kerangka penelitian****HASIL DAN PEMBAHASAN****A. ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF**

Sasaran pada pengamatan di atas dimaksudkan untuk Menyusun informasi dalam format tabel yang mencakup rincian mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan deviasi standar pada sekumpulan data. Kolom N mencerminkan jumlah informasi yang dianalisis. Pada penelitian ini, total informasi yang valid dan digunakan yaitu 60. Hasil dari uji statistik deskriptif disajikan pada Tabel 2.

Tabel.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
DER	60	.10	2.29	.7045	.52644
ROE	60	.03	.29	.1360	.05843
DPR	60	.00	1.67	.4202	.32468
PBV	60	.04	4.04	1.6265	1.21778
Valid N (listwise)	60				

Pada Analisis deskriptif diatas dapat dilihat bahwa variabel PBV mempunyai hasil terendah 0,04 dan hasil tertinggi 4,04, dan rata-rata 1,6265 dan deviasi standar 1,21778, yang menunjukkan tingkat variasi data. DER menunjukan nilai terkecil 0,10 dan tertinggi 2,29, dan nilai tengah 0,7045 dan deviasi standar 0,52644. Variabel ROE memiliki nilai terendah 0,03 dan tertinggi 0,29, dengan nilai tengah 0,29 dan deviasi standar 0,05843. Untuk variabel DER lainnya, nilai terendah adalah 0,00 dan nilai tertinggi 1,67, dengan nilai tengah 0,4202 dan deviasi standar 1,21778.

B. UJI ASUMSI KLASIK**1. UJI NORMALITAS**

Menurut dampak uji normalitas yang digunakan memakai uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diperoleh hasil Kolmogorov-

Smirnov dengan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang melebihi 0,05. Hal ini menunjukkan maka data tersebar secara normal.

2. UJI MULTIKOLINEARITAS

Pengujian multikolinieritas dikerjakan secara meregresi metode analitik dan menguji hubungan pada variabel independen dengan ukuran tolerance dan VIF. Tolerance menghitung sejauh Variabilitas pada variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka tidak ada masalah multikolinieritas. Hasil dari uji multikolinieritas dapat ditemukan pada :

Nilai VIF dari variabel DER, ROE, dan DPR < apabila angka collinearity tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, bisa diartikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada data.

3. UJI AUTOKORELASI

Autokorelasi dapat dinilai melalui *Durbin-Watson (D-W)*, dengan kriteria sebagai berikut :

Hasil Data :

Nilai DW = 1.902

Nilai DU = 1.6889

Nilai 4-DU = 2.3111

Diperoleh $1.6889 < 1.902 > 2.3111$, maka artinya tidak terjadi masalah autokorelasi.

4. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Nilai Signifikansi pada variabel DER, ROE, dan DPR melebihi 0,05, yang menggambarkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

C. UJI LINEAR BERGANDA

Tabel.3 Hasil Uji regresi berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-.481	.392		-1.229	.224
	DER	-.113	.226	-.049	-.502	.618
	ROE	13.230	2.028	.635	6.524	.000
	DPR	.925	.364	.247	2.539	.014

Dependent Variable: PBV

Persamaan regresi :

$$Y = 0,481 - 0,113X_1 + 13,230X_2 + 0,925X_3 + e$$

Nilai uji determinasi membuktikan adanya Adjusted Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,448 mengindikasikan bahwa 44,8% variasi

dalam nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh profitabilitas, kebijakan dividen, dan struktur modal. Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang lebih rendah dari 0,05, sehingga model penelitian ini dinilai memadai untuk digunakan.

1. Parameter untuk variabel profitabilitas adalah -0,113, dengan nilai t sebesar -0,502 dan tingkat signifikansi sebesar 0,618.
2. Parameter untuk variabel kebijakan dividen adalah 13,230, dengan nilai t sebesar 6,524 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000.
3. Parameter untuk variabel struktur modal adalah 0,925, dengan nilai t sebesar 2,539 dan tingkat signifikansi sebesar 0,014.

D. UJI HIPOTESIS

1. UJI T

Tabel.8 Hasil Uji Hipotesis (UJI T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-.481	.392		-1.229	.224
	DER	-.113	.226	-.049	-.502	.618
	ROE	13.230	2.028	.635	6.524	.000
	DPR	.925	.364	.247	2.539	.014

Dependent Variable: PBV

- Tingkat signifikansi untuk DER yang lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel DER tidak memiliki dampak positif yang signifikan terhadap variabel PBV secara individu.
- Tingkat signifikansi untuk ROE dan DPR yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa kedua variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel PBV.

2. UJI F

Tabel.9 Hasil Uji Hipotesis (UJI F)

ANOVA ^a						
Model		Jumlah kuadrat	df	Rata rata kuadrat	F	Sig.
1	Regresi	41.689	3	13.896	16.988	.000 ^b
	Residu	45.808	56	.818		
	Total	87.497	59			

a. variabel tergantung : PBV

b. predictor: (Constant), DER, ROE, DPR

- Nilai signifikansi dari UJI F sebanyak $0.000 < 0.05$ bisa diartikan bahwa variabel DER, ROE, dan DPR berpengaruh secara simultan terhadap PBV (Z).

3. UJI R²Tabel.10 Hasil Uji Hipotesis (UJI R²)

Ikhtisar model				
Model	R	R kuadrat	R kuadrat terkoreksi	Kesalahan standar estimasi
1	.690 ^a	.476	.448	.90443
predictor : (Constant), DPR, ROE, DER				
Variabel tergantung : PBV				

Adjusted R Square sebesar 0,448 memperlihatkan bahwa 44,8% dari variabilitas variabel Y bisa dijabarkan pada variabel DER, ROE, dan DPR, sedangkan 55,2% sisanya dijabarkan oleh variabel lain.

PEMBAHASAN

Dampak Struktur Modal pada nilai entitas

Kesimpulan analisis menunjukkan jika variabel struktur modal memiliki hasil signifikansi sebesar 0,224, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis H1 ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Struktur modal adalah rasio utang terhadap total ekuitas dan rasio ekuitas perusahaan (Putri & Trisnawati, 2021), mempengaruhi keputusan pendanaan yang penting bagi bisnis karena berdampak pada struktur keuangan dan kinerja bisnis (Suryani & Sri Fajaryani, 2018).

Dampak Profitabilitas pada Nilai Perusahaan

Hasil analisis mengungkapkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0,000, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima, mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Return on Equity (ROE) mengukur hasil dari investasi di perusahaan (Hudaya et al., 2020). Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau manajemen dalam mengelola aset dan modal untuk menghasilkan keuntungan, sehingga meningkatkan reaksi positif investor dan nilai perusahaan (Devi & Padnyawati, 2023b).

Dampak Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan

Hasil analisis mengungkapkan bahwa variabel kebijakan dividen mempunyai hasil signifikansi sebesar 0,014, yang lebih kecil dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa H3 diterima, menandakan adanya pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan, yang berdampak pada keuntungan yang diterima oleh investor. Kebijakan ini mencakup keputusan perusahaan tentang berapa banyak laba yang akan dibagikan sebagai dividen atau disimpan sebagai laba ditahan (Devi & Padnyawati, 2023b).

SIMPULAN DAN SARAN

Studi ini membahas hubungan antara Dampak struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan analisis data untuk periode 2021-2023, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel keuangan (DER, ROE, DPR) dan variabel dependen Di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan hasil uji normalitas yang baik. Uji multikolinieritas menunjukkan tidak ada masalah karena nilai VIF untuk variabel DER, ROE, dan DPR kurang dari 10. Perusahaan sub sektor Sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perlu memperhatikan ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan karena variabel-variabel ini memiliki pengaruh signifikan dan nilai collinearity tolerance lebih dari 0,1. Data uji autokorelasi memperlihatkan nilai 1,68889, yang kurang dari 2,3111, menandakan tidak adanya masalah autokorelasi. Uji heteroskedastisitas memperlihatkan tidak ada gejala karena nilai signifikansi dari DER, ROE, dan DPR lebih besar dari 0,05. Pada uji t, nilai signifikansi DER lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y secara parsial, sedangkan nilai signifikansi ROE dan DPR kurang dari 0,05 menunjukkan pengaruh signifikan. Uji F dengan nilai signifikansi 0,000, yang kurang dari 0,05, mengindikasikan bahwa variabel DER, ROE, dan DPR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap PBV (Z).

REFERENSI

- Aroginanto, A., Fithrayudi, M., Edi purnomo, D., & Yohani, Y. (2023). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI, UKURAN USAHA DAN LAMA USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM BATIK BINAAN DINKOP UMKM DAN NAKER KABUPATEN PEKALONGAN. *Neraca*, 19(2). <https://doi.org/10.48144/neraca.v19i2.1683>
- Aullia, C., & Lisiantara, G. A. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(1). <https://doi.org/10.33373/mja.v17i1.4986>
- Devi, N., & Padnyawati, K. D. (2023a). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia *Hita Akuntansi Dan Keuangan*.
- Devi, N., & Padnyawati, K. D. (2023b). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia *Hita Akuntansi Dan Keuangan*.
- Hudaya, F., Kumalasari, A., & Imtikhanah, S. (2020). PENGARUH SHARIA COMPLIANCE, ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE, CAR, DAN ZAKAT TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM

- SYARIAH. *Neraca*, 16(2). <https://doi.org/10.48144/neraca.v16i2.496>
- Malinda, D. O., Marlina, M., & Hidayati, S. (2020). Determinan Spesifikasi Bank Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8).
- Putri, N. V., & Trisnawati, R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, diversitas gender dewan komisaris dan dewan direksi terhadap pengungkapan SDGs. *Hubisintek*.
- Rahma, S. S., & Arifin, A. (2022). PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.58>
- Saepulah, D. R., Raharjo, T. J., & . H. (2023). Implementation of Problem Solving Methods Assisted by Dunia anak Applications to Improve Elementary School Students' Early Reading Skills. *International Journal of Research and Review*, 10(7). <https://doi.org/10.52403/ijrr.20230748>
- Sari, R. D. P., Atmaja, H. E., & Hirawati, H. (2022). PENGARUH DIVERSITAS GENDER, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR ENERGI TAHUN 2016-2020. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(4). <https://doi.org/10.35145/procuratio.v10i4.2241>
- Suryani, E., & Sri Fajaryani, N. luh G. (2018). Struktur Modal , Likuiditas , dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2).
- Wiyati, P., Yusuf, M., & Andayani, T. D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Lkms) (Studi Pada Btm Se Kabupaten Pekalongan). *Neraca*, 12(2), 55–73.
- Yuniastri, N., ... I. E.-K. (Karya R., & 2021, undefined. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Journal.Unmas.Ac.Id*, 21(2).